

PBAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan paradigma kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan karakteristik masalah yang diteliti. Selain itu, informasi-informasi faktual terkait dengan penelitian yang dicari dengan cara mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, khususnya untuk mengidentifikasi proses pembelajaran Marawis yang berlokasi di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah. Data diolah secara kualitatif, kemudian dianalisis, dengan tujuan untuk menguraikan masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian, untuk selanjutnya diverifikasi dan dapat diambil kesimpulan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif, diharapkan dapat menggali data-data tentang proses pembelajaran Marawis di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Marawis yang dilakukan keterkaitannya dengan materi yang diajarkan, metode yang digunakan, dan bagaimana sistem evaluasi yang digunakan. Untuk mengumpulkan data-data penelitian yang akan diidentifikasi, dianalisis, disintesis, dan diinterpretasikan, diperlukan sebuah pemilihan metode yang tepat.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengungkap tentang bagaimana proses pembelajaran di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual tentang pembelajaran yang terjadi di lapangan, kemudian mendeskripsikan hasil temuan di lapangan seperti pengetahuan siswa tentang kesenian marawis, materi dan metode serta hasil yang dicapai dalam pembelajaran marawis di Ponpes Riyadlul Jannah Kabupaten Bekasi ke dalam bentuk tulisan.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti merupakan subjek penelitian yang dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran (sebuah proses) dari kegiatan manusia yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif di dalam penelitian ini.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data dan informasi faktual melalui pengamatan dilokasi penelitian. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan di mana peneliti

hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. Khususnya pembelajaran Marawis yang bertempat di Ponpes Riyadlul Jannah Kabupaten Bekasi.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui pembelajaran marawis di pondok pesantren Riyadlul Jannah dilakukan Jum'at 23 Juli 2010, untuk selanjutnya penelitian dilakukan selama tujuh kali yaitu setiap hari jum'at Pukul 14.00 WIB sampai 15.00 WIB yakni Tgl 30 Juli 2010, 6 Agustus 2010, 13 Agustus 2010, 20 Agustus 2010, 27 Agustus 2010, 3 September dan 10 September 2010.

Peneliti melihat pembelajaran yang diberikan oleh pengajar dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam proses ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Kabupaten Bekasi yang dikhususkan pada pembelajaran dan metode yang digunakan pengajar.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pengajar marawis pondok pesantren Riyadlul Jannah yaitu saudara Ihya Ulumudin dan siswa yang menjadi pusat penelitian yang berjumlah 12 orang. Wawancara kepada pengajar dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2010, sedangkan wawancara kepada siswa dilaksanakan pada tanggal 22 September 2010 yaitu kepada saudara Hafifi, Khoirul Ulum, Khusnul, Ahmad Muktafi, Imam Safi'i, Agus, Busthomi, Muhamad Lutfi, Abdul Mukti, Ishaq, Syahrul Wahyudi dan

Fathoni. Wawancara selanjutnya yaitu tgl 9 Agustus 2010, bertujuan untuk mendapat Informasi sejarah berdirinya dan hal-hal yang berhubungan dengan jalannya roda pendidikan di Pesantren. Adapun narasumber yang di wawancarai adalah bapak KH. Abdul Hakam Makky. Beliau adalah Pendiri Pondok Pesantren Riyadlul Jannah.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku Proses pembelajaran, makalah, makalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang di ambil dari Model Pembelajaran musik Oleh Orf, Pembelajaran musik menurut Ogy tentang Pembelajaran Musik secara Berkelompok, Gredler (1986:12) mengenai Proses Perubahan Tingkah Laku, Hadis (2006:59) Bahwa “ tujuan pembelajaran dalam suatu kegiatan, yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Peneliti melakukan studi literatur dengan mencari, melihat dan membaca sumber-sumber berupa buku marawis, internet dan jurnal yang berhubungan dengan pembelajaran musik, khususnya marawis

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, mengarah pada pedoman observasi dan seperangkat daftar pertanyaan untuk wawancara dengan menggunakan alat bantu perekam data seperti kamera foto.

C. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sebuah proses mengolah data setelah semua data terkumpul seperti catatan, rekaman audio dan visual untuk kemudian dilakukan tahapan-tahapan pengolahan sebagai berikut :

- a. Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola dari hasil data penelitian.
- b. Menyesuaikan dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan literatur atau sumber lain yang diperoleh, sebagai bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

D. PROSEDUR PENGOLAHAN DATA

“Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan” (Sugiono, 2008:336). Artinya peneliti harus mampu melihat gejala permasalahan dan informasi sebanyak-banyaknya sebelum, selama dan setelah melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan pada penelitian kualitatif, permasalahan belum jelas. Setelah melakukan studi penelitian, kemungkinan peneliti akan mendapatkan fokus permasalahan. Prosedur dalam penelitian ada 3 tahap analisis data, yaitu : reduksi data, display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek yang esensial di dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran marawis di Ponpes Riyadlul Jannah Kabupaten Bekasi. Sampai pada akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting, dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa hasil wawancara yang didokumentasikan dalam video recorder dan tulisan. Data yang diperoleh dalam bentuk rekaman, diolah melalui tahapan mendengarkan, memahami, mengamati setiap kata dan menuliskan berbagai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran marawis dan masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan.

Setelah data diperoleh berupa tulisan baik dari catatan maupun rekaman yang sudah direduksi, data kemudian disajikan dalam bentuk

deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga terbentuk kelompok-kelompok data yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan

E. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini mengarah pada proses pembelajaran marawis di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah. Agar penelitian ini terarah, peneliti mengamati aspek materi, metode, dan hasil pembelajaran melalui pendekatan, wawancara mendalam dan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan

a. Observasi awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Pondok Pesantren Riyadlul Jannah, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran marawis di Pondok Pesantren tersebut .

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dalam membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau tanggapan sementara yang pada akhir penelitian akan disesuaikan dengan hasil penelitian.

d. Memilih Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya, yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan ke dalam tulisan.

